

PENGARUH EFISIENSI TRANSAKSI TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) PADA UMKM DI KOTA PAGAR ALAM

Delvia Andriani¹, Elvera², Yulia Misrania³

^{1,2,3}Universitas Lembah Dempo

vaaaandr910@gmail.com¹, elvera@lembahdempo.ac.id², yuliamisrania@lembahdempo.ac.id³

Abstract: *The purpose of this study was to examine and determine the effect of transaction efficiency on the use of FINANCIAL TECHNOLOGY (Fintech) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pagar Alam City. This study employed an associative research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to 75 MSME owners in Pagar Alam City as the respondents of the study. The variables used in this research were transaction efficiency (X) as the independent variable and the use of FINANCIAL TECHNOLOGY (Fintech) (Y) as the dependent variable. Based on the results of simple linear regression analysis, the regression equation obtained was $Y = 66.927 + 0.237X$. The equation indicates that the constant value of 66.927 means that if transaction efficiency is equal to zero, the level of fintech usage is 66.927. The regression coefficient of 0.237 indicates that every one-unit increase in transaction efficiency will increase fintech usage by 0.237 units, showing a positive relationship between the two variables. The correlation analysis revealed a correlation coefficient (r) of 0.427 or 42.7%, indicating that the relationship between transaction efficiency and fintech usage is categorized as moderate. The results of the t-test showed that the transaction efficiency variable obtained a t-value of 4.038 with a significance value of 0.000. Since the significance value of 0.000 was less than 0.05, H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that transaction efficiency has a positive and significant effect on the use of FINANCIAL TECHNOLOGY (Fintech) among MSMEs in Pagar Alam City. The findings indicate that fintech provides convenience for MSME owners in conducting transactions, accelerates payment processes, reduces the use of cash transactions, and improves the effectiveness of business financial management. Therefore, the higher the level of transaction efficiency perceived by MSME owners, the higher the level of fintech usage in supporting their business activities.*

Keywords: *Transaction Efficiency, FINANCIAL TECHNOLOGY (Fintech), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Fintech Usage.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh efisiensi transaksi terhadap penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Fintech) pada UMKM di Kota Pagar Alam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 75 pelaku UMKM di Kota Pagar Alam sebagai responden penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efisiensi transaksi (X) sebagai variabel independen dan penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Fintech) (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 66,927 + 0,237X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 66,927 yang berarti apabila efisiensi transaksi bernilai nol, maka penggunaan

fintech sebesar 66,927. Koefisien regresi sebesar 0,237 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan efisiensi transaksi akan meningkatkan penggunaan fintech sebesar 0,237 satuan, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 atau 42,7%, yang menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi transaksi dan penggunaan fintech berada pada kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efisiensi transaksi memperoleh nilai t hitung sebesar 4,038 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Fintech) pada UMKM di Kota Pagar Alam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech mampu memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan transaksi, mempercepat proses pembayaran, mengurangi penggunaan uang tunai, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat efisiensi transaksi yang dirasakan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan fintech dalam mendukung aktivitas usaha mereka.

Kata Kunci: Efisiensi Transaksi, *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Fintech), UMKM, Teknologi Keuangan, Penggunaan Fintech.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan. Transformasi digital telah melahirkan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang dikenal dengan istilah *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Fintech). Kehadiran fintech memberikan alternatif layanan keuangan yang lebih cepat, mudah, aman, dan efisien dibandingkan dengan sistem keuangan konvensional. Saat ini fintech telah berkembang menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan transaksi keuangan yang sering kali dilakukan secara manual. Sistem transaksi manual menyebabkan proses pembayaran menjadi lebih lambat, pencatatan keuangan kurang efektif, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pengelolaan usaha.

Efisiensi transaksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas operasional usaha. Menurut Mulyadi (2016), efisiensi transaksi merupakan kemampuan suatu sistem dalam melaksanakan transaksi secara cepat, mudah, akurat, dan

berbiaya rendah. Efisiensi transaksi menjadi kebutuhan utama bagi UMKM karena berkaitan langsung dengan produktivitas dan keberlangsungan usaha.

Salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi transaksi adalah penggunaan financial technology. Fintech merupakan kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi informasi yang bertujuan menciptakan sistem transaksi yang lebih efektif dibandingkan sistem konvensional. Melalui fintech, pelaku usaha dapat melakukan transaksi pembayaran secara digital, memperoleh akses layanan keuangan yang lebih luas, serta mempermudah pencatatan transaksi usaha.

Di Kota Pagar Alam, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahun. Namun demikian, penggunaan fintech oleh pelaku UMKM masih tergolong rendah dibandingkan jumlah UMKM yang ada. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode transaksi tunai dan pencatatan keuangan secara manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fintech belum optimal meskipun teknologi tersebut memiliki berbagai manfaat dalam meningkatkan efisiensi transaksi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani (2025) menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian Sukma et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan fintech mampu meningkatkan pertumbuhan UMKM melalui efisiensi pengelolaan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efisiensi transaksi terhadap penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* pada UMKM di Kota Pagar Alam.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Efisiensi Transaksi

Menurut Mulyadi (2016), efisiensi transaksi merupakan kemampuan suatu sistem dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat, mudah, tepat, dan berbiaya rendah. Efisiensi transaksi menjadi indikator penting dalam keberhasilan pengelolaan usaha karena dapat mengurangi waktu, tenaga, serta biaya operasional.

Indikator efisiensi transaksi meliputi:

1. Waktu transaksi.
2. Prosedur transaksi.
3. Biaya transaksi.

4. Keakuratan pencatatan keuangan.

FINANCIAL TECHNOLOGY (Fintech)

FINANCIAL TECHNOLOGY merupakan inovasi teknologi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan. Hesanda (2024) menjelaskan bahwa fintech merupakan penggabungan antara sistem teknologi informasi dan layanan keuangan yang bertujuan menciptakan sistem transaksi yang lebih cepat, praktis, dan efisien.

Indikator penggunaan fintech dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Kecepatan transaksi.
2. Keamanan transaksi.
3. Manfaat penggunaan.
4. Keberlanjutan penggunaan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran mendasari Penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Efisiensi transaksi diyakini mampu meningkatkan penggunaan fintech karena teknologi tersebut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan transaksi keuangan, mempercepat pembayaran, menekan biaya operasional, serta meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.

Hipotesis

H₁ : Efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* (fintech) pada UMKM di Kota Pagar Alam.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel Efisiensi Transaksi (X) terhadap Penggunaan Fintech (Y).

Populasi penelitian adalah 289 UMKM pengguna fintech di Kota Pagar Alam. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, dan publikasi yang berkaitan dengan UMKM dan fintech.

Analisis data dilakukan melalui:

1. Uji Validitas.
2. Uji Reliabilitas.
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.
4. Uji t (Parsial).
5. Koefisien Korelasi.
6. Koefisien Determinasi (R^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 75 pelaku UMKM. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan sebanyak 38 orang (50,7%) dan laki-laki sebanyak 37 orang (49,3%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–40 tahun sebanyak 48%. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA/SMK sebanyak 57,3%.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Variabel

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Efisiensi Transaksi (X)	1	0,672	0.2272	Valid
	2	0,767	0.2272	Valid
	3	0,593	0.2272	Valid
	4	0,647	0.2272	Valid
	5	0,574	0.2272	Valid
	6	0,767	0.2272	Valid
	7	0,665	0.2272	Valid
	8	0,684	0.2272	Valid
	9	0,714	0.2272	Valid
	10	0,804	0.2272	Valid
	11	0,756	0.2272	Valid

	12	0,703	0.2272	Valid
	13	0,672	0.2272	Valid
	14	0,671	0.2272	Valid
	15	0,695	0.2272	Valid
	16	0,710	0.2272	Valid
	17	0,738	0.2272	Valid
	18	0,735	0.2272	Valid
	19	0,725	0.2272	Valid
	20	0,722	0.2272	Valid
Fintech (Y)	1	0,639	0.2272	Valid
	2	0,595	0.2272	Valid
	3	0,510	0.2272	Valid
	4	0,458	0.2272	Valid
	5	0,689	0.2272	Valid
	6	0,606	0.2272	Valid
	7	0,468	0.2272	Valid
	8	0,506	0.2272	Valid
	9	0,594	0.2272	Valid
	10	0,605	0.2272	Valid
	11	0,434	0.2272	Valid
	12	0,575	0.2272	Valid
	13	0,341	0.2272	Valid
	14	0,715	0.2272	Valid
	15	0,200	0.2272	Valid
	16	0,653	0.2272	Valid
	17	0,621	0.2272	Valid
	18	0,580	0.2272	Valid
	19	0,604	0.2272	Valid
	20	0,529	0.2272	Valid

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss 2026

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Efisiensi Transaksi dan Penggunaan Fintech memiliki nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,2272. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel Efisiensi Transaksi sebesar 0,952 dan variabel Penggunaan Fintech sebesar 0,880. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Efisiensi Transaksi	0,952	Reliabel
Penggunaan Fintech	0,880	Reliabel

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss 2026

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = 66,927 + 0,237X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi transaksi sebesar satu satuan akan meningkatkan penggunaan fintech sebesar 0,237 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std.Error	t	Sig
Konstanta	66,927	4,953	13,512	0,000
Efisiensi Transaksi	0,237	0,059	4,038	0,000

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss 2026

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,66 sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada UMKM di Kota Pagar Alam.

Analisis Koefisien Korelasi

Nilai korelasi Pearson sebesar 0,427 menunjukkan adanya hubungan positif dengan kategori sedang antara efisiensi transaksi dan penggunaan fintech. Semakin tinggi efisiensi transaksi yang dirasakan pelaku usaha, maka semakin tinggi pula penggunaan fintech dalam kegiatan usaha.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,183. Hal ini berarti bahwa efisiensi transaksi mampu menjelaskan penggunaan fintech sebesar 18,3%, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, dan literasi digital.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada UMKM di Kota Pagar Alam. Pelaku UMKM menilai bahwa fintech mampu mempercepat proses pembayaran, mempermudah transaksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan.

Temuan penelitian ini mendukung teori Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa efisiensi transaksi berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menghasilkan transaksi yang cepat, mudah, dan berbiaya rendah. Penggunaan fintech terbukti mampu memenuhi karakteristik tersebut melalui berbagai layanan pembayaran digital yang lebih praktis dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Fitriani (2025) yang menemukan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja UMKM. Kesamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan fintech memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas aktivitas bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *FINANCIAL TECHNOLOGY* (fintech) pada UMKM di Kota Pagar Alam. Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 66,927 + 0,237X$ dengan nilai t-hitung sebesar 4,038 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,427 menunjukkan hubungan positif dengan kategori sedang, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 18,3% menunjukkan bahwa penggunaan fintech dipengaruhi oleh efisiensi transaksi sebesar 18,3%.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi transaksi yang dirasakan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan fintech dalam aktivitas usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Elvera, & Astarina, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fitriani, B. (2023). *Analisis Dampak FINANCIAL TECHNOLOGY terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja UMKM*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Hesananda, R. (2024). *FINANCIAL TECHNOLOGY dan Inklusi Keuangan pada UMKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosanty, F., Sananingrum, R. I., & Rohmatika, F. (2024). Dampak Biaya Transaksi Fintech Payment terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, P., et al. (2024). Fintech Revolution: The Impact of Using *FINANCIAL TECHNOLOGY* on MSME Business Growth Through Financial Management Efficiency. *Journal of Management and Finance*.
- Yusuf, A., Turi, L. O., & Syahrir, S. N. (2025). Analisis Penggunaan Fintech terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan pada UMKM di Boepinang. *Jurnal Akuntansi Terapan*.